

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada zaman sekarang sudah banyak yang sudah menggunakan komputer yang sudah sangat pesat perkembangannya (Alwie et al., 2020). Kebutuhan akan hal tersebut sudah banyak orang yang sudah memakai teknologi zaman sekarang yang banyak diminati semua orang terutama anak muda zaman sekarang yang sekarang selalu di pakai dalam melakukan hal apapun. Dengan memanfaatkannya teknologi zaman sekarang atau sistem komputerisasi bisa menghemat segala sesuatu dalam pekerjaan atau kegiatan sehari-hari seperti tenaga maupun biaya, sehingga untuk pengeluarannya tidak terlalu memakan biaya maupun tenaga sehingga bisa menggunakan secara seminimal mungkin.

Informasi yang sudah didapatkan mengenai pelayanan administrasi desa merupakan kegiatan pemerintahan desa untuk melayani masyarakat desa seperti, Perubahan Data KK, Pengurusan Usaha, Pengurusan Domisili dan masih banyak lagi tetapi layanan ini berupa persetujuan atau permohonan surat sehingga tugas untuk pelayanan Desa adalah melakukan pencatatan data masyarakat desa dan juga untuk melayani administrasi surat yang dibutuhkan oleh masyarakat desa. Pelayanan yang berguna dan bagus akan mendapatkan dampak yang berguna dan bagus juga untuk penduduk berupa kepuasan penduduk (Saputera et al., 2021). Sehingga pelayanan sekarang pada kegiatan pelayanan *e-service*, warga diharuskan mengurus surat surat permohonan yang diinginkan pada kantor desa dengan mengikuti sejumlah prosedur yang berlaku hingga sekarang dalam pembuatan surat sehingga akan memakan waktu dan tenaga yang cukup lama (Faqih, 2019). Banyaknya penduduk dari desa Beratkulon ini menjadi kendala untuk dalam pembuatan dalam permohonan surat atau persetujuan surat kepada balai desa, serta pendokumentasian data penduduk dan juga surat yang sudah pernah dikeluarkan dalam bentuk *hardcopy* yang berisiko dalam kerusakan data (Zainal Zainal et al., 2022).

Melihat hal tersebut penulis bermaksud membuat atau merancang suatu *e-service website* yang dapat melakukan sistem dapat untuk melakukan pendokumentasian data penduduk juga dan juga dapat melayani masyarakat untuk pembuatan permohonan atau persetujuan surat seperti Perubahan Data Kartu Keluarga, Pengurusan Usaha dan masih banyak lagi dan layanan ini kebanyakan berbentuk surat dengan melakukan secara *online* yang dapat menghemat waktu beserta dapat melakukan pengarsipan yang dapat menghemat biaya atau mengamankan data lebih aman dalam media *online* dari permohonan surat tersebut (Afandi et

al., 2022). Sistem *e-service* ini dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP, dan Database manajemen sistemnya menggunakan Mysql(Faqih, 2019).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut pada kelurahan atau balai desa Beratkulon yang sistem permohonan atau persetujuan surat masih manual yang sehingga terjadi kurangnya sistem komputerisasi pada balai desa tersebut yang menyebabkan banyak kerugian biaya ataupun tenaga maupun waktu pada suatu warga desa maupun pekerja yang ada pada kelurahan atau balai desa maka dari situ saya akan meningkatkan atau membuatkan *e-service* desa yang bisa melakukan sistem administrasi layanan desa tersebut. sehingga hanya perlu membuka *website* desa dan meminta surat permohonan surat yang diinginkan sehingga kepala desa dapat mengetahui permohonan surat penduduk dengan cepat tanpa ada kendala(Taslia & Sunoto, 2023). Dan dari solusi saya ini akan memudahkan pekerjaan dalam layanan desa ataupun memudahkan warga untuk melakukan permohonan surat tersebut, dari penelitian tersebut penulis ingin membuatkan suatu *e-service* berbasis *web* yang nantinya akan bisa berguna untuk penduduk yang akan memakai *website* tersebut untuk meminta layanan ke balai desa ataupun orang yang bekerja di kelurahan sebagai admin website desa yang tugasnya untuk memasukkan data-data warga, dan juga untuk melayani administrasi desa untuk masyarakat desa itu sendiri, sedangkan untuk kepala desa juga dapat mengetahui dan menerima permohonan surat yang diinginkan oleh penduduk.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah saya jelaskan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Masyarakat masih harus datang ke kantor Balai Desa Bertakulon untuk mengumpulkan sebuah data yang dibutuhkan untuk pertugas balai desa.
2. Masyarakat perlu menunggu untuk mendapatkan layanan administrasi desa di kantor Balai Desa Beratkulon dalam pengurusan layanan administrasi desa.

1.3 Batasan Masalah

Perangkat lunak yang nantinya akan dibangun lebih menekankan pada sebuah pembuatan *e-service* berbasis *website*, yang nantinya akan mencakup beberapa hal yang akan di gunakan untuk kedepanya seperti sebagai berikut:

1. Pengguna dalam penggunaan website desa terbagi 3 macam yakni admin, kepala desa dan *user*. Admin ada kaur umum atau pelayanan sedangkan *user* merupakan masyarakat umum khususnya warga Desa Beratkulon.

2. Jenis layanan administrasi desa ada 16 jenis surat tetapi sistem yang dibuat ada 10 karena sistem yang dibutuhkan desa beratkulon ada yang isiya sama tetapi hanya berbeda keperluan.
3. Penggunaan dalam pembuatan website penulis menggunakan pada Xampp yang berupa versi 7.3.9-0 yang terdapat control panel versi 3.2.4.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah dari kajian dibangunnya Sistem Informasi Desa Beratkulon adalah Membangun sebuah layanan administrasi desa yang memudahkan warga atau admin atau kepala desa dalam pengurusan administrasi desa tanpa batasan waktu.

1.5 Manfaat

Manfaat dalam penelitian ini akan berdampak untuk Balai Desa Beratkulon karena sistem layanan desa yang dibuatkan oleh peneliti ini akan mempercepat atau menghemat waktu untuk layanan desa beserta pendataan data penduduk.

1.6 Metode Penelitian

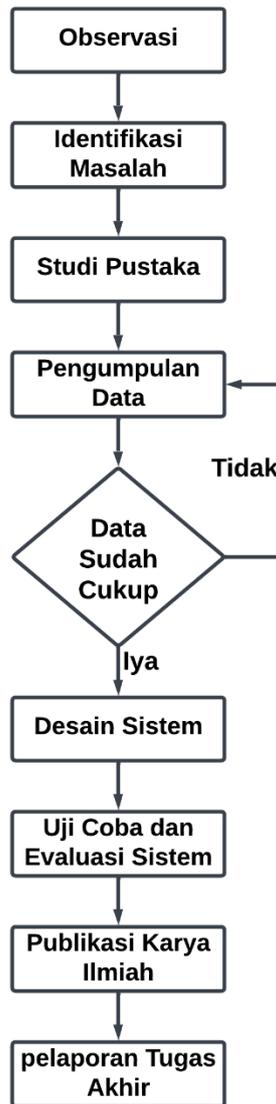
Metode yang akan digunakan pada penelitian ini dalam pembangunan layanan administrasi desa pada desa Beratkulon adalah metode *Mixture* atau *kuantitatif* dan *kualitatif*, dan Tahapan Penelitian:

1. Metode *mixture* atau *Kualitatif* dan *Kuantitatif*

Metode *kualitatif* karena untuk uji kelayakan sistem nanti akan dinilai berdasarkan responden yang terdiri beberapa macam seperti beberapa pertanyaan beserta berapa responden baik dari sisi administrasi atau user. Sedangkan untuk metode *kuantitatif* karena untuk hasil dari metode *kualitatif* nanti akan di kuantitasikan sehingga akan muncul nilai akhir. Sehingga metode penelitian ini menjadi *mixture* atau *kualitatif* dan *kuantitatif*.

2. Tahapan Penelitian

Metode tahapan penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian dan peneliti akan memberikan gambar dari tahapan penelitian tersebut.



Gambar 1. 1 Tahapan Penelitian

Gambar di atas adalah hasil dari tahapan penelitian dan dibawah akan menjelaskan dari tahapan penelitian tersebut.

1) Metode Observasi.

Dalam tahap ini, dilakukanya pengambilan contoh *sample* data-data dan surat keterangan desa dari Balai Desa Beratkulon dengan pihak sekertaris desa.

2) Identifikasi Masalah.

Dalam tahap ini, dilakukanya identifikasi masalah pada desa Beratkulon yang terdapat masalah yaitu Layanan administrasi desa yang masih berupa *offline* atau masih hasrus datang ke balai desa Beratkulon yang banyak memakan waktu

3) Studi Pustaka.

Dalam tahap ini, dilakukanya metode pengumpulan data berupa pencarian data atau informasi melalui jurnal penelitian, internet, buku, dan *e-book* yang bertujuan untuk mendukung penelitian.

4) Pengumpulan Data.

Dalam tahap ini, dilakukanya pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara terhadap sekertaris desa dengan menanyakan jenis layanan apa saja yang ada pada desa Beratkulon beserta mencari informasi-informasi untuk desa untuk memasukkanya dalam *website*.

5) Desain Sistem.

Dalam tahap ini, dilakukanya perancangan desain sistem ini dengan cara analisis dan perancangan sistem yang akan dibangun dalam aplikasi layanan desa berbasis *website* berdasarkan permasalahan dan data yang sudah didapatkan sehingga tercapainya tujuan penelitian ini.

6) Ujicoba dan Evaluasi Sistem.

Dalam tahap ini, dilakukanya ujicoba dan evaluasi sistem yang telah dibuat agar dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang mungkin akan muncul yang sehingga dapat dilakukan dengan cara pembenahan apabila terjadi *error* atau kekurangan pada sistem.

7) Publikasi Karya Ilmiah.

Dalam tahap ini, dilakukanya publikasi laporan atau aplikasi layanan desa berbasis *website* tersebut untuk mengetahui respon pada masyarakat umum dengan mengirim sebuah jurnal artikel ke sebuah *website*.

8) Pelaporan Tugas Akhir.

Dalam tahap ini, dilakukanya pelaporan tugas akhir yang berdasarkan dasar teori dan metode apa saja yang digunakan dalam pembuatan laporan tugas akhir ini serta mendapatkan hasil apa saja selama pengerjaan tugas akhir

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada laporan tugas akhir ini terbagi menjadi beberapa sub-bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang laporan yang dibuat oleh peneliti yang terdapat isi 8 sub-bab yaitu dari latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian, dan yang terakhir adalah sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *e-service* pemerintahan desa berbasis *website* pada wilayah desa Beratkulon Kec. Kemlagi, Kab. Mojokerto yang menggunakan acuan pada sistem informasi manajemen atau desa sebagai acuan referensi atau tinjauan pustaka dan bisa dipakai juga sebagai landasan teori dalam mendukung analisa dalam proses pengerjaan tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan gambaran prosedur penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan yang terdiri dari analisa sistem lama dan analisa sistem kebutuhan serta dalam perancangan database peneliti melakukan pengumpulannya melalui diagram konteks, alur *data flow diagram*, *Conceptual*

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil uji coba pada aplikasi *e-service* pemerintahan desa berbasis *website* yang dilakukan pengujianya melalui pengujian *blackbox* dan kuisisioner yang sudah diisi oleh 25 responden dan mendapatkan hasil 82,28% dari pengisian tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan ataupun saran dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti yang mendapatkan hasil penelitian yang cukup banyak dan saran atau kritikyng bertujuan untuk pengembangan aplikasi surat yang dibuat oleh peneliti